

Membelajarkan Organisasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan ICT Untuk Pembelajaran

Sri Andayani
Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY
email: andayani_uny@yahoo.com

Abstrak

Selama ini *Information and Communication Technology* (ICT) telah memberikan sebuah peluang sekaligus menyuguhkan tantangan bagi praktisi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis ICT memunculkan beragam dampak dan keluaran yang merupakan data dan informasi penting guna sustainabilitas implementasinya.

Sebuah institusi pendidikan yang merupakan organisasi pembelajaran yang telah memanfaatkan ICT untuk pembelajaran, seharusnya memanfaatkan data dan informasi untuk membelajarkan institusinya (*Organizational Learning*) untuk menyikapi dampak dan keluaran hasil pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan pembelajaran berbasis ICT. Membelajarkan organisasi pembelajaran dapat dilaksanakan jika ada dukungan *Knowledge Management*.

Kata kunci: *Knowledge Management, Organizational Learning, Pemanfaatan ICT*

Pendahuluan

Dunia pendidikan telah bergerak serius dalam menghadapi tantangan di era informasi. Salah satu bentuk implementasinya di antaranya adalah restrukturisasi proses pembelajaran untuk merefleksikan pemanfaatan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam restrukturisasi ini peran guru dirubah dari penyaji, menjadi fasilitator suatu pembelajaran yang aktif, menjadi ahli media dan sebagai kolaborator dalam perencanaan kurikulum untuk pemanfaatan sumber-sumber informasi yang efektif.

Perkembangan pesat *Information and Communication Technology* (ICT) menawarkan sebuah peluang sekaligus menyuguhkan tantangan bagi praktisi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam pembelajaran. Seiring dengan semakin bagusnya infrastruktur di sebuah institusi pendidikan, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran menjadi semakin relevan. Beberapa alternatif pemanfaatan ICT dalam pembelajaran yang biasa diimplementasikan adalah:

1. Menggunakan ICT untuk mengkreasi atau mempresentasikan sebuah konteks untuk menarik perhatian siswa.

2. Menggunakan ICT untuk memfasilitasi transmisi informasi dan pemahaman.
3. Menggunakan ICT untuk mempresentasikan praktik dan latihan dan memfasilitasi transfer informasi dan pengetahuan.
4. Menggunakan ICT untuk membantu penilaian.

Satu hal yang merupakan dukungan kuat perlunya dikembangkan sebuah inovasi langkah yang mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran adalah karakteristik pembelajaran berbasis ICT akan membentuk pola pengelolaan informasi yang sangat dibutuhkan dalam kompetisi di era informasi.

Dari sisi guru, untuk mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran matematika diperlukan keahlian berfikir cerdas dan kritis dalam mencari, memilih, mengevaluasi, dan memanfaatkan sumber-sumber belajar dari internet. Kemampuan mengelola literasi informasi merupakan modal dasar dalam upaya mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran berbasis ICT, siswa dituntut lebih aktif, belajar mandiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang mendorong siswa melalui pembelajaran yang memungkinkan siswa berpetualang dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya. Siswa akan lebih dituntut aktif untuk: (1) mencari sumber-sumber informasi yang lebih beragam, (2) mengkomunikasikan isi informasi yang diperoleh, (3) memunculkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi informasi yang seharusnya dipelajari, (4) memanfaatkan lingkungan, orang-orang dan peralatan pendukung lain di sekitarnya sebagai sarana untuk belajar, (5) merefleksikan pembelajarannya sendiri, (6) menilai pembelajarannya sendiri, dan (7) bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri.

Berstandarkan pada tujuan besar pembelajaran berbasis ICT tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi apakah implementasi telah menghasilkan keluaran yang seperti yang diharapkan.